

PENGARUH ORGANISASI PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE TERHADAP MASYARAKAT LEMPUING

Aulia Bella Marinda¹, Farida Ratu Wargadalem²
Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sriwijaya
*Email: faridawd@fkipunsri.ac.id

Diterima: 20 September 2023, Disetujui: 20 Oktober 2023, Dipublikasikan: 1 November 2023

Abstract: *PSHT is a pencak silat organization founded by Ki Hajar Hardjo Oetomo in 1922 in Madiun. Since then, it has expanded throughout Indonesia and even Southeast Asia. The problem of this paper is "How does the Faithful Heart Terate Brotherhood organization influence the Lempuing Community in 1990-2022". The method used is the historical method, which consists of heuristics, source criticism, interpretation and historiography. The results show that in the Lempuing area, PSHT was present in 1990 (Bumi Arjo village). Since then, this organization has slowly developed. The pace of this organization has been visible since 2013, as evidenced by the formation of management. This makes it more focused so that work programs can be carried out well, especially in the educational and social fields. For example, regular training with 1585 members in 2022, the construction of a hermitage which functions as a multi-purpose building, and the villages becoming safer because the younger generation can be well trained with positive activities, thereby avoiding negative things. They also routinely help with community activities that need help, such as disasters, weddings, circumcisions and salvation. Other activities include blood donation, actively helping with COVID-19 vaccinations and others. This research needs to be continued, especially regarding the obstacles to developing this organization, plans to expand its coverage area and collaboration with various parties, especially the government.*

Keywords: *Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), Influence, security, kinship relations.*

Abstrak: PSHT salah satu organisasi pencak silat yang didirikan oleh Ki Hajar Hardjo Oetomo pada tahun 1922 di Madiun. Sejak itu berkembang ke seluruh Indonesia bahkan Asia Tenggara. Masalah dari tulisan ini adalah “bagaimana pengaruh organisasi Persaudaran Setia Hati Terate terhadap Masyarakat Lempuing tahun 1990-2022”. Metode yang digunakan adalah metode Sejarah, yang terdiri dari heuristic, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Hasilnya menunjukkan bahwa di daerah Lempuing, PSHT hadir pada tahun 1990 (desa Bumi Arjo). Sejak itu secara perlahan organisasi ini berkembang. Laju organisasi ini tampak nyata sejak tahun 2013, terbukti dengan dibentuknya kepengurusan. Hal ini menyebabkan semakin terarah, sehingga program-program kerjanya dapat terlaksana dengan baik, khususnya di bidang pendidikan dan sosial dan. Contohnya latihan rutin dengan total anggota tahun 2022 sebanyak 1585 orang, dibangunnya padepokan yang berfungsi sebagai Gedung Serba Guna, dan makin amannya desa-desa, sebab generasi muda dapat dibina dengan baik dengan kegiatan positif, sehingga terhindar dari hal-hal negatif. Mereka juga rutin membantu kegiatan masyarakat yang membutuhkan bantuan, seperti mendapat musibah, pesta pernikahan, sunatan, dan selamatan. Kegiatan lain adalah donor darah, aktif membantu vaksinasi Covid 19, dan lainnya. Riset ini perlu dilanjutkan, khususnya tentang kendala-kendala untuk mengembangkan organisasi ini, rencana ke depan untuk meluaskan wilayah jangkauan dan Kerjasama dengan berbagai pihak khususnya pemerintah.

Kata kunci: *Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), Pengaruh, keamanan, hubungan kekerabatan.*

PENDAHULUAN

Pencak Silat adalah salah satu kebudayaan yang berasal dari Indonesia, yang merupakan warisan budaya tradisional yang membanggakan. Tentunya harus dilestarikan dan dikembangkan sebagai aset budaya bangsa Indonesia dan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Pencak Silat eksis tidak hanya di Indonesia, juga di negara-negara tetangga, seperti Singapura, Malaysia, Filipina selatan, Thailand Selatan, dan Brunei Darussalam. Seni bela diri ini juga dapat menjadi alat pemersatu bangsa Indonesia. Sejak dulu suku-suku asli Indonesia terkenal terampil dalam berburu dan berperang dengan menggunakan alat yang seadanya. Sejak abad ke-7 Masehi diperkirakan Pencak Silat sudah menyebar luas di pulau-pulau Nusantara. Kerajaan-kerajaan besar Sriwijaya dan Majapahit terkenal memiliki kekuatan dengan wilayah yang luas. Tentunya memiliki pendekar-pendekar yang kuat, yang menguasai ilmu beladiri yang tangguh, sehingga mampu mempertahankan bahkan memperluas wilayah Kerajaan dari kedua kerajaan tersebut. (Kumaidah, 2012).

Pencak Silat adalah wujud budaya masyarakat Indonesia dalam membela, dan mempertahankan diri. Pencak Silat merupakan unsur-unsur kepribadian bangsa Indonesia yang dimiliki dari hasil budi daya yang turun temurun. Para ahli berpendapat bahwa pencak silat sudah ada sejak dahulu. Manusia menggunakan pencak silat untuk bertahan hidup, melawan hewan buas juga untuk melawan sesama manusia (Habibi, 2010).

Pencak Silat memiliki gerakan Langkah-langkah indah, juga mengandung unsur teknik bela diri menangkis, menyerang, menghindari, dan mengunci. Satu hal yang menarik dan unik adalah Gerakan-gerakannya mengandung unsur komedi, sehingga layak dipertontonkan sebagai sarana hiburan. (Candra, 2021). Terdapat

beberapa aliran Pencak Silat yang tersebar di seluruh Indonesia dan manca negara, dengan ciri khasnya masing-masing. Contohnya di Daerah Jawa Timur dikenal dengan nama PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate), Perisai Diri dan PSCP (Pencak silat Cempaka Putih). Daerah Jawa Tengah terdapat Merpati Putih, dan Jawa Barat terkenal dengan Cimande dan Cikalong. Semuanya memiliki program kerja masing-masing dengan jumlah anggota yang tersebar. Organisasi-organisasi silat tersebut tergabung di dalam organisasi Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia (IPSI) di Surakarta Jawa Tengah pada 18 Mei 1948. Organisasi ini bertugas melakukan koordinasi dan melaksanakan pembinaan terhadap berbagai kegiatan pencak silat dalam melestarikan, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas seni, budaya, dan prestasi pencak silat secara menyeluruh dan berkesinambungan. Dengan demikian, IPSI bertujuan mempersatukan, membina persaudaraan dan kesetiakawanan antarperguruan pencak silat dalam rangka meningkatkan peran serta untuk membangun Indonesia seutuhnya, serta mengangkat harkat dan martabat bangsa. Jadi, ada tiga poin yang harus ditingkatkan, yaitu seni, budaya, dan prestasi. Untuk memperkokoh persatuan maka organisasi itu mengadakan berbagai lomba/festival, sehingga menarik semua kalangan untuk menontonnya. Semakin banyak yang menyaksikan berarti upaya menyatukan, membina dan kesetiakawanan melalui Pencak Silat dapat dikembangkan, sehingga semua pihak khususnya generasi muda akan ikut melestarikan dan mengembangkan Pencak Silat. (Maryono, 2000).

Sebagai warisan penting dari leluhur, Pencak Silat terus berkembang, dan dikenal di mancanegara. Kemasyhuran dan peran pentingnya didalam membina persatuan, persaudaraan dan kesetiakawanan

membuat Pencak Silat didaftarkan oleh pemerintah ke UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization). Hasilnya adalah UNESCO telah menetapkan Pencak Silat sebagai Warisan Budaya Tak Benda (Intangible Cultural World Heritage) dunia, pada 13 Desember 2019. Dengan penetapan ini maka Pencak Silat berpeluang dipertandingkan di Olimpiade. (<https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/>, diakses 19 September 2023, jam 12.55).

Pembahasan dalam tulisan ini fokus pada PSHT, mengingat organisasi ini merupakan organisasi Pencak Silat yang tua, yang lahir sejak tahun 1922, Ketika maraknya semangat bangkit lepas dari penjajahan kolonial Belanda. Organisasi ini didirikan oleh Ki Hajar Hardjo Oetomo di Desa Pilangbango Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun Jawa Timur (Ambar, dkk, 2022).

Pada mulanya organisasi ini bernama "Setia Hati Pencak Sport Club" (SH PSC), Sebagai organisasi yang lahir pada masa kolonial, maka organisasi ini dicurigai sebagai organisasi yang akan melawan pemerintah. Itulah sebabnya, tokohnya diasingkan. Pengasingan itu menyebabkan organisasi ini "tiarap" dan baru bangkit kembali setelah Ki Hajar Hardjo bebas dari pembuangan. Demi keselamatan organisasi tersebut, maka Ki Hajar Hardjo mengganti kata "Pencak" menjadi "Pemuda", sehingga menjadi "Setia Hati Pemuda Sport Club". Tahun 1942 saat Jepang telah menduduki Indonesia, organisasi ini berubah lagi namanya menjadi "Setia Hati Terate" usulan dari seorang tokoh pergerakan bernama Soeratno Soerengpati. Jelas sekali bahwa hadirnya organisasi pencak ini sarat dengan semangat perjuangan melawan penjajah. Terbukti pendiri organisasi ini (Hardjar Hardjo) dianugerahi oleh pemerintah sebagai "pejuang perintis kemerdekaan". Setelah bangsa ini merdeka, tahun 1948 namanya diganti menjadi nama yang dipakai

hingga kini yaitu PSHT. (Sari, Meri Erawati, dan Refni Yulia, 2022; <https://www.kompas.com/tren/read/2022/>, diakses 19 September 2023 jam 13.35)

Salah seorang murid Ki Hadjar Hardjo adalah R.M Supangat pada tahun 1974 mengembangkan PSHT ke berbagai daerah, diantaranya di Magetan, Surabaya, Mojokerto, Yogyakarta, dan Solo. Perkembangan tersebut terus berlangsung, sehingga pada tahun 1981 sudah terdapat 36 cabang di seluruh Indonesia. Tahun-tahun terus berkembang, salah satu rantingnya ada di Sumatera Selatan, tepatnya di daerah Kecamatan Lempuing. PSHT berdiri tahun 1990, dipimpin oleh dua orang tokoh masyarakat yaitu Sutarno dan Parno. Kedua tokoh ini terus meneruskan menyebarkan PSHT kepada masyarakat, sehingga secara bertahap penduduk mulai tertarik memasuki organisasi ini. (Wawancara dengan Mizan, 16 juni 2022).

Kehadiran organisasi memberi warna baru dalam kehidupan masyarakat Lempuing, mereka mendapatkan pengenalan dan pengetahuan budaya di bidang seni bela diri. Selain itu, kegiatan PSHT di sana tidak hanya latihan fisik, namun, mereka juga mengadakan berbagai kegiatan lainnya yang menguntungkan masyarakat, diantaranya mengadakan siskamling (sistim Keamanan Lingkungan), gotong royong, dan lainnya. PSHT memberikan dampak positif bagi kehidupan Masyarakat. Berbagai kegiatan yang disponsori oleh PSHT memberikan ruang interaksi antarmasyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, masalah dalam ini adalah "bagaimana pengaruh organisasi Persaudaran Setia Hati Terate terhadap Masyarakat Lempuing tahun 1990-2022".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode historis berdasarkan peristiwa atau kejadian yang sudah terjadi.

Sumber-sumber yang dikumpulkan (heuristic) terdiri dari jurnal-jurnal, dan buku-buku yang relevan. Sumber primer diperoleh melalui wawancara, peninjauan lapangan, dan dokumen Arsip Kecamatan Lempuing, Dokumen Arsip dan Sekretariat Padepokan PSHT Cabang OKI. Wawancara terstruktur dengan daftar pertanyaan terhadap beberapa orang pengurus PSHT ranting Lempuing dan Cabang OKI, serta anggotanya. Informasi juga diperoleh dari camat Kecamatan Lempuing dan beberapa masyarakat Kecamatan Lempuing. Selanjutnya, dilakukan Kritik sumber dengan menilai atau menguji bahan-bahan sumber yang diperoleh dengan cara membandingkan berbagai data yang diperoleh dan dikonfirmasi tingkat validnya (Wasino & Endah, 2018). Tahap berikutnya adalah melakukan interpretasi terhadap data yang telah valid Dengan interpretasi ini penulis berusaha untuk menghubungkan fakta atau data antara sumber yang satu dengan yang lain, sehingga dapat memberikan sebuah pemahaman terhadap fakta dan data yang ada, serta dapat menghasilkan sebuah kesimpulan dari hasil interpretasi pada sumber-sumber yang diperoleh untuk membahas masalah dalam penulisan, dan yang terakhir adalah menuliskan semua data yang telah terverifikasi dan interpretasi, menjadi sebuah tulisan ilmiah (Herlina, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Kecamatan Lempuing

PSHT Ranting Lempuing merupakan merupakan bagian tak terpisahkan dari pusat PSHT di Madiun. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa keberadaan PSHT Ranting Lempuing sejak tahun 1990, berkat usaha gigih dari dua tokoh bernama Sutarno dan Parno. Keduanya mendapatkan pembelajaran tentang PSHT ketika mereka bekerja di Provinsi

Jambi. Bekal tersebut mereka manfaatkan untuk membina generasi muda di daerah asalnya yaitu Desa Bumi Arjo kecamatan Lempuing (Wawancara dengan Suprianto, ketua PSHT Cab. OKI, 17 Juni 2022). Seni bela diri ini menarik perhatian, dan rasa penasaran penduduk, dan mereka ingin mengetahui lebih dalam tentang PSHT. dan ketertarikan masyarakat untuk mengetahui lebih dalam apa itu Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). (Wawancara dengan Efendi, wakil ketua PSHT R. Lempuing, 16 Juni 2022).

Walaupun tampak lancar, ternyata keduanya dihadapkan pada berbagai kendala, diantaranya penolakan dari masyarakat, karena dianggap mengajarkan ajaran sesat. Salah satu faktornya karena PSHT menggunakan pakaian seragam untuk latihan berwarna hitam, dan latihannya malam hari. Pakaian warna hitam sesuai ketentuan dari PSHT pusat, dan itu merupakan warisan dari leluhur yang telah diadopsi sejak lama. Menghadapi semua itu keduanya bersabar, dan dengan tekun melatih anggota masyarakat yang bersedia latihan fisik, mental dan kerohanian, sehingga di harapkan mencapai kesepadanan dalam menjalani kehidupan. Semua itu yang sesuai dengan ajaran PSHT yang mengembangkan karakter baik, mempunyai kepribadian yang luhur dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Perlahan tapi pasti makin banyak masyarakat yang tertarik bergabung dengan organisasi ini., sehingga jumlah anggotanya semakin banyak. (Wawancara dengan Mizan, ketua R. Lempuing, 16 Juni 2022).

Era Baru

Memasuki tahun 2000 organisasi ini semakin mapan, ditandai dengan terbentuknya struktur organisasi kepengurusan baru tahun 2013. Pemilihan dipimpin oleh ketua cabang dengan musyawarah bersama anggota-anggota lainnya. Ketua cabang turut serta dalam memutuskan siapa yang layak jadi

ketua ranting. Sedangkan wakil, sekretaris dan bendahara serta pengurus dibawahnya di tentukan oleh ketua ranting terpilih, dengan tetap melalui musyawarah mufakat (Wawancara dengan Efendi, wkl. Ketua PSHT R. lempuing, 13 April 2023). Adapun di bawah ini struktur organisasi PSHT di Kecamatan Lempuing tahun 2022, dapat dilihat sebagai berikut



Gambar 2. Struktur Organisasi PSHT di Kecamatan Lempuing

Sumber: "SK Personalia Pengurus Ranting Persaudaraan Setia Hati Terate, Ranting Lempuing, 2022".

Lahirnya struktur organisasi di tahun 2013 ini merupakan sesuatu yang baru pertama kali terjadi sejak organisasi ini berdiri tahun 1990, artinya baru terbentuk secara permanen setelah 23 tahun berdiri. Dampak positif dari pembentukan struktur organisasi kepengurusan PSHT Ranting Lempuing adalah pertama, adanya pembagian tugas yang jelas, sehingga semua pengurus dan anggota dapat menjalankan tugas dan fungsi dengan baik. Pengurus sebagai penanggung jawab dapat melakukan pengawasan dan pengendalian dibidang/bagiannya masing-masing.

Kedua, meningkatkan moral dan motivasi pengurus untuk menjadi lebih baik dalam mengatur dan menjalankan kegiatan keorganisasian, karna telah diberikan tanggung jawab yang jelas sehingga dapat fokus pada bidang yang

ditugaskan. Ketiga, mengurangi konflik internal, sebab dalam struktur organisasi sudah diketahui tugas dan tanggung jawab masing-masing, sehingga pengurus ranting, dan anggotanya fokus pada pekerjaannya masing-masing. Jika ada perselisihan, maka pengurus pada bagiannya ataupun ketua yang akan menengahi untuk dapat segera menyelesaikan masalah tersebut. Keempat, memudahkan upaya untuk mencapai tujuan. Dengan adanya kepengurusan ini maka komunikasi antarpengurus dan anggota terjalin dengan baik, sehingga informasi dapat disampaikan dengan mudah dan baik. Begitu pula halnya dengan pengambilan keputusan dapat disesuaikan dengan keinginan dan kesepakatan pengurus dan anggota. Dengan demikian, adanya struktur organisasi ini menunjukkan bahwa PSHT semakin mapan dalam berorganisasi. Hal ini tidak dapat dilepaskan dari makin bertambahnya anggota, sehingga membutuhkan manajemen yang lebih rapi, agar organisasi ini berjalan lebih baik dan maju. Tahun 1996 jumlah anggota terus bertambah, dengan berbagai kegiatannya. Semua itu berkat kegigihan kedua orang tokoh dan anggota-anggota baru yang merasa memiliki atas keberlangsungan organisasi ini. Semua prasangka buruk otomatis terkikis dengan sendirinya, seiring dengan bukti manfaat dari organisasi ini bagi Masyarakat. Tahun berikutnya, pengurus mulai mengusahakan keabsahan PSHT Ranting Lempuing. Hal ini di dorong oleh terus bertambahnya jumlah anggotanya. Tahun 1998 Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) ranting Lempuing sudah resmi menjadi salah satu perguruan Pencak Silat di Kecamatan Lempuing dan menjadi cikal bakal lahirnya ranting-ranting lain di Kabupaten Ogan Komering Ilir (Wawancara dengan Suprihatin, Bendahara PSHT R. Lempuing, 16 Juni 2022).

Penambahan dan Pengangkatan Anggota

Menjadi anggota warga PSHT perlu melewati proses latihan yang panjang. Anggota yang baru bergabung dikenal dengan sebutan “siswa”. Untuk mencapai warga, siswa perlu memenuhi syarat, diantaranya harus lulus dalam berhasil semua proses latihan di seluruh tingkatan, dan memahami semua materi yang diberikan oleh pelatih. Setelah semua proses berhasil dilewati, maka seorang “Siswa” berhak disahkan sebagai anggota PSHT. Pengesahan anggota baru dilakukan untuk menjadi calon warga “tingkat satu”. Semua itu membutuhkan sebuah ritual, yang dilakukan setiap bulan Muhharam atau *Suro* (nama bulan dalam kalender Jawa). Syarat mengikuti pelantikan adalah menyiapkan seekor ayam jago, kain mori warna putih (ukurannya tergantung pada “Siswa” yang akan dilantik), pisang raja, dan daun sirih. Pengesahan dilakukan di pedepokan PSHT Cabang kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). (Wawancara dengan Suprianto, ketua PSHT Cab. OKI, 13 Maret 2023). Pembaitan merupakan upacara cukup sakral, yang menandakan bahwa seorang “Siswa” telah menyelesaikan latihannya dengan baik, sehingga berhak menyandang predikat “warga tingkat satu”. Ini merupakan “posisi” yang cukup prestisius di organisasi tersebut, sehingga orang-orang yang telah menjadi “warga tingkat satu” secara langsung atau tidak langsung telah menempati posisi yang berbeda dengan Masyarakat awam dan “siswa”. Akibatnya ada Upaya agar memasuki organisasi ini, maka harus berjuang agar sampai ditingkat “Warga tingkat satu”. Berikut foto kegiatan Latihan dan tes Jago (lulus dari siswa).

Ketika kepengurusan PAFV sudah sepenuhnya dipegang oleh orang Indonesia, maka pada tahun 1954, R.M. Soelarko selaku ketua PAFV terpilih memutuskan PAFV dinasionalisasikan. Nasionalisasi yang terjadi dalam tubuh

PAFV terdapat pada perubahan nama dan logo. Nama perhimpunan yang awalnya *Preanger Amateur Fotografien Vereniging* (PAFV) diubah menjadi Perhimpunan Amatir Foto (PAF). Makna atau arti dari nama Perhimpunan Amatir Foto pun masih tetap sama yaitu menunjukkan bahwa PAF merupakan perhimpunan fotografi amatir yang berasal dari Bandung. Preanger yang pada awalnya menunjukkan kata Priangan diubah menjadi Bandung tempat dimana PAF berdiri dan berkembang.



Gambar 1.A Latihan



Gambar 1.B. Tes Jago PSHT
(Foto dokumentasi pribadi Aulia Bella)

Tabel berikut adalah jumlah anggota yang sudah disahkan sejak tahun 2013-2022.

Tabel 1. Jumlah Anggota Disahkan Dari Tahun 2013-2022

No	Tahun	Jumlah
1.	2013	203
2.	2014	202
3.	2015	249
4.	2016	252
5.	2017	272
6.	2018	225
7.	2019	256
8.	2020	243

9.	2021	211
10.	2022	257

Tabel di atas menunjukkan adanya perkembangan jumlah anggota Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Lempuing tahun 2013-2022. Peningkatan jumlah anggota tersebut tidak jauh berbeda di setiap tahunnya. Hal itu menandakan bahwa anggota-anggota dari Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Lempuing dapat mempertahankan keeksistensian di masyarakat Lempuing. Walaupun terlihat ada penurunan anggota di tahun 2018, 2020, 2021 akan tetapi di tahun 2022 jumlah anggota PSHT di Lempuing mengalami peningkatan dari jumlah sebelumnya (Wawancara dengan Suprihatin, Bendahara PSHT R. Lempuing, 10 Maret 2023). Penurunan tahun 2020 dan 2021 karena Pandemi Covid 19 yang membuat orang-orang tidak bisa melakukan Latihan, tapi tahun 2022 terjadi kenaikan yang signifikan, dan tertinggi ddalam sepuluh tahun terakhir.

Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) ranting Lempuing berasal dari 19 rayon/desa. Jumlah anggota yang ada di tiap desa minimal 20 anggota (Mekar Jaya), hingga yang tertinggi mencapai 790 anggota (Desa Dabuk Rejo). Jumlah tersebut menunjukkan adanya keterlibatan dan antusias masyarakat dalam kegiatan organisasi PSHT di wilayah tempat tinggalnya. (Wawancara dengan Maulana, pengurus PSHT, 10 Maret 2023). Berikut rincian jumlah anggota PSHT Ranting di Lempuing (19 desa) sebagai berikut

No	Rayon	Jumlah
1.	Tugu Jaya	153
2.	Tugu Agung	75
3.	Tugu Mulyo	225
4.	Mekar Jaya	20
5.	Kepayang	31
6.	Sindang Sari	20
7.	Bumi Agung	120
8.	Cahaya Maju	200

9.	Cahaya Tani	80
10.	Cahaya Makmur	20
11.	Cahaya Bumi	88
12.	Sumber Agung	190
13.	Sumber Makmur	20
14.	Tebing Suluh	102
15.	BPC (PT BPC)	45
16.	Bumi Arjo Makmur	78
17.	Bumi Arjo	230
18.	Suka Mulya	98
19.	Dabuk Rejo	790
	Total	1585

Tabel 2. Data Anggota SH Terate Ranting Lempuing 2013-2022

Dari data di atas, maka rata-rata anggota sebanyak 83 orang di setiap desa. Total penduduk Kecamatan Lempuing tahun 2022 mencapai 73.361 jiwa, jumlah anggota PSHT 1585. Jadi, persentase penduduk yang menjadi anggota PSHT mencapai lebih dari dua persen. Ini dihitung dari seluruh penduduk, sedangkan yang menjadi anggota rata-rata laki-laki remaja dan dewasa, Sebagian lainnya adalah kelompok Perempuan remaja dan dewasa. Dengan demikian, persentasenya jauh lebih tinggi. Tidak dapat dihitung karena tidak ada data statistik yang berkaitan dengan jumlah penduduk berdasarkan umur.

1. Pembangunan Padepokan Cabang OKI di Kecamatan Lempuing

Perkembangan yang signifikan dari organisasi PSHT, maka pengurus dan anggota merasakan perlunya tempat permanen untuk mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan organisasi, sekaligus tempat Latihan yang refresentif. Sejak berdiri mereka menggunakan halaman, lapangan dan lainnya dengan lokasi yang berpindah-pindah. Jumlah anggota yang telah mencapai jumlah ribuan, sangat membutuhkan sebuah gedung. Atas dasar itu, maka sejak tahun 2013-2023 (ketua PSHT Suprianto) memutuskan akan membangun sebuah

padepokan. Rencana tersebut sudah masuk di dalam anggaran dana kas pembangunan dari setiap anggota. Niat baik tersebut dapat mereka realisasikan pada tahun 2016. Berikut gambar Pembangunan padepokan.



Gambar 1.A. Pembangunan Padepokan



Gambar 2. B Bangunan Padepokan (Foto dokumen pribadi Aulia Bella)

Menurut Maryono (2000), padepokan berfungsi, pertama, sebagai pusat informasi, penyampaian, pembelajaran dan promosi dalam berbagai hal yang berhubungan pencak silat dan nilai-nilainya. Kedua, pusat kegiatan yang berhubungan dengan usaha melestarikan, mengembangkan, dalam meningkatkan citra pencak silat dan nilainya. Ketiga, menjadi sarana dan fasilitas dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa di lingkungan jajaran pencak silat Indonesia. Keempat,

sebagai sarana dalam menegakkan perdamaian dan persahabatan di masyarakat pencak silat, dan kelima, menjadi sarana untuk masyarakat dalam membudayakan Prasetya dan Triprasetya Pesilat Indonesia. Dari penjelasan di atas menunjukkan betapa penting padepokan untuk sebuah organisasi seni dan olahraga seperti PSHT. Dengan adanya padepokan, maka organisasi ini akan semakin kokoh dalam melaksanakan program-program kerjanya. Gambar 1. Kartu Pers KAA 1955 Milik Kwee Hap Gwan (Gwan, 1955)

Pengaruh Organisasi PSHT terhadap Masyarakat

Sebagai suatu organisasi yang menyatu dengan masyarakat, PSHT memiliki pengaruh terhadap lingkungan tempat mereka tinggal. Pengaruh tersebut dapat dirasakan dari keikutertaan tiap-tiap anggota masyarakat yang tergabung di PSHT pada setiap kegiatan yang ada di kehidupan sehari-hari. Contohnya seperti di bidang sosial dan pendidikan.

A. Bidang Sosial

Dalam bidang sosial, kehadiran organisasi PSHT Ranting Lempuing merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan yang membutuhkan masa yang sedikit atau banyak. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya, bidang keamanan dan ketertiban Masyarakat. Anggota organisasi ini berperan aktif dalam menjaga keamanan, dan ketertiban Masyarakat. Contohnya, Ketika ada acara peringatan hari besar bangsa Indonesia dan keagamaan yang memerlukan penjagaan yang ketat. Anggota PSHT tidak pernah absen dalam menghadiri, dan menjaga keamanan, karena sudah menjalin kerja sama yang baik antara masyarakat dan instansi-instansi yang ada di Kecamatan Lempuing. Hubungan baik yang terjalin selama ini, memudahkan mereka untuk mendapatkan informasi mengenai

berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal lain adalah dalam bidang “Bakti Sosial”. PSHT berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang bercorak bakti sosial. Contohnya, memberikan santunan, berupa sembako, kebutuhan sekolah (pakaian dan alat tulis) dan lainnya kepada Yayasan Yatim Piatu yang ada di Kecamatan Lempuing, pembagian takjil, donor darah, dan lainnya (Wawancara dengan Maulana, pengurus PSHT, 10 Maret 2023).

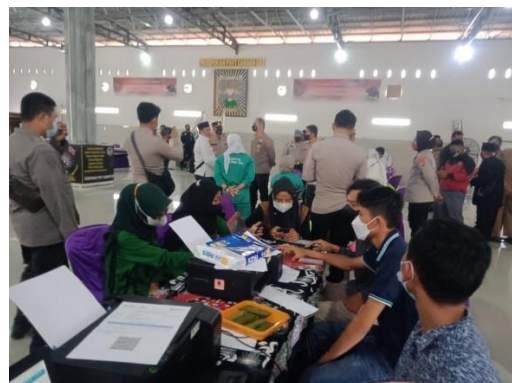
Berdasarkan peninjauan lapangan dan wawancara, akan dipaparkan berbagai peran dari PSHT dalam kegiatan sosial lainnya. Disebutkan bahwa PSHT melakukan TCT (Terate Cepat Tanggap) Indonesia. Sebuah gerakan sosial kemanusiaan bawah tanah untuk anggota-anggota Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Program ini bertujuan untuk membantu mengurangi beban sesama saudara dalam PSHT yang sedang mengalami kesulitan karena ditimpa musibah, seperti sakit, bencana alam, kecelakaan dan lainnya. Selain itu, PSHT sering kali melakukan kegiatan gotong royong, bahkan kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang mereka lakukan, khususnya ada kegiatan-kegiatan khusus yang memerlukan turun tangannya anggota PSHT. Semangat gotong royong sangat ditekankan pada setiap anggota PSHT, untuk memperkuat pembentukan karakter. Sifat-sifat suka menolong, peduli sesama, peduli lingkungan, kebersihan dan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan adalah “sikap wajib” dimiliki setiap anggota. PSHT Ranting Lempuing aktif perbaikan jalan yang rusak, pembangunan fasilitas, membersihkan masjid, pembagian takjil di Bulan Ramadhan, donor darah PMI, juga membantu warga desa yang sedang membangun rumah dan membutuhkan bantuan dari PSHT.

Sebagai organisasi sosial kemasyarakatan PSHT juga ikut ambil

bagian dalam kegiatan mulia yaitu Donor Darah. Kegiatan kemanusiaan yang menjadi program tahunan yang dilakukan anggota PSHT sejak tahun 2018. Mereka bekerjasama dengan PMI Palang Merah Indonesia OKI. Semua anggota yang memenuhi persyaratan turut andil bagian dalam donor darah. Padepokan PSHT beberapa kali menjadi tempat dilaksanakannya donor darah, dengan mendatangkan petugas dari Palang Merah Indonesia (PMI) dari ibukota kabupaten Kayu Agung. Padepokan PSHT juga menjadi lokasi dilakukannya vaksinasi Covid-19. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara bekerjasama dengan Polres OKI, dibantu oleh Dinas Kesehatan setempat. (Wawancara dengan Suprianto, ketua PSHT Cab. OKI, 13 Maret 2023). Dari penjelasan di atas, sangat jelas bahwa PSHT berperan besar di Masyarakat dalam berbagai bidang. Bukti nyata peran tersebut, memberikan kepercayaan yang besar Masyarakat terhadap organisasi tersebut.



Gambar 2. A, Donor Darah



Gambar 2. B. Vaksin Covid 19. (Foto dokumentasi Aulia Bella)

PSHT juga berperan dalam bidang Pendidikan, sebab salah satu tujuan didirikannya organisasi ini adalah pembentukan karakter, moral dan etika. Sebab organisasi yang melibatkan Masyarakat. Oleh sebab itu, PSHT harus memberikan contoh yang baik, dan dapat dijadikan sebagai teladan bagi masyarakat di lingkungannya. Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat, membuat organisasi ini terus berkembang. Pendidikan karakter yang ditanamkan dimulai dari tempat Latihan, yaitu menempatkan anggota yang lebih tua pada posisinya sebagai orang yang harus dihormati. Cara sederhana yang mereka lakukan adalah sapaan terhadap yang lebih dengan sebutan “Mas” atau “Mba”. Kepada yang lebih muda mereka wajib menyayangi dan menyapanya dengan sebutan “Adik”. Fakta di lapangan ini, sesuai pula dengan tulisan karya Ukulul (2021). PSHT telah menorehkan “tinta emas” karya-karya kemanusiaan mereka pada 19 desa di Kecamatan Lempuing OKI. Hendaknya ini akan semakin berkembang dan melebarkan sayapnya ke berbagai daerah di Sumatera Selatan. Selain Paul Tedjasurya yang memiliki peran dalam mendokumentasikan momen KAA, ada pula senior PAF yaitu Kwee Hap Gwan juga memberikan kontribusinya pada perhelatan akbar itu. Kwee Hap Gwan memiliki peran yang cukup besar pada kegiatan KAA 1955. Kwee ikut terjun dalam mengabadikan momen KAA 1955.

KESIMPULAN

PSHT ranting Kecamatan Lempuing telah menjadi bagian dari Masyarakat di 19 desa di sana. Perjalanan yang panjang selama 32 tahun terutama setelah dibentuknya struktur kepengurusan di tahun 2013 dapat menjadikan organisasi yang berbagai kiprahnya, terpenting telah berkontribusi

terhadap kemajuan Masyarakat di sana. Kemajuan yang dimaksud adalah pembentukan karakter positif khususnya bagi generasi muda, agar mereka terhindar dari berbagai dampak negatif arus globalisasi yang tidak ada sekat-sekatnya. Selain itu, PSHT juga berperan dalam berbagai kegiatan sosial yang dilakukan secara fisik. Para anggotanya terlibat aktif dalam mengamankan lingkungan sekitar, dan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pemerintah, masyarakat dan keagamaan. Semua itu merupakan bukti nyata peran yang telah dilakukan oleh PSHT. Peran positif tersebut menumbuhkembangkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap organisasi ini, sehingga semakin banyak anggota Masyarakat yang mau menjadi bagian dari PSHT. Organisasi ini telah menjadi contoh yang baik untuk dipertahankan dan tetap dilestarikan sebagai sebuah organisasi warisan nenek moyang dengan tetap menanamkan kaidah-kaidah yang sesuai dengan norma-norma agama dan kehidupan.

Tulisan ini menyisahkan bagian-bagian yang perlu diperdalam, seperti peran tokoh-tokoh yang berperan penting dalam memajukan organisasi. Selain itu, bagaimana peran masyarakat dalam perkembangan organisasi, serta rencana mereka ke depan. Ini merupakan celah yang dapat diteliti di kesempatan lainnya, baik oleh penulis maupun orang lain yang berminat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D.S.Y. 2011. *Penurunan Rasa Cinta Budaya dan Nasionalisme Generasi Muda Akibat Globalisasi*. Jurnal Sosial Humaniora, 4(2), 177-185.
- Ambar, S.S., Meri, E., Refni, Y. 2022. Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (Psht) 1993-2015 Cabang Pasaman Barat Ranting Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Jurnal Pendidikan Sejarah. Vol 7 No 2.

Anggaran Dasar PSHT
Badan Pusat Statistik Daerah Kabupaten
Ogan Komering Ilir. 2022.
Candra, juli (2021) *Pencak Silat*,
Yogyakarta: Deepublish, ISBN
9786230226236
Habibi, Amran, 2010, *Sejarah Pencak
Silat Indonesia (Studi Historis
Perkembangan Persaudaraan
Setia Hati Terate di Madiun
Periode Tahun 1922-2000)*,
Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
Herlina, N. (2020). *Metode Sejarah:
Edisi Revisi 2*. Bandung: Penerbit
Satya Historika.
Kumaidah, E. (2012). *Penguatan
Eksistensi Bangsa Melalui Seni
Bela Diri Tradisional Pencak Silat*.
Jurnal Ilmiah Kajian Humaniora,
16(9), 1-8.
Maryono, O'ong. 2000. *Pencak Silat
Merentang Waktu*. Cetakan II.
Yogyakarta. Galang Press.
Sari, A.S., Meri, E., Refni, Y. (2022).
*Organisasi Pencak Silat
Persaudaraan Setia Hati Terate
(Psht) 1993-2015 Cabang
Pasaman Barat Ranting Kinali
Kabupaten Pasaman Barat*. *Jurnal
Pendidikan Sejarah*, 7(2), 333-343.
Ukulul, M., M. 2021. *Membentuk
Karakter Pemuda Melalui Pencak
Silat*. *Jurnal Khazanah Pendidikan*,
3(1)
Wasino, Endah Sri Hartatik, (2018),
*Metode penelitian sejarah: dari
riset hingga penulisan*,
Yogyakarta : Magnum Pustaka
Utama
<https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/pencak-silat-ditetapkan-unesco-sebagai-warisan-budaya-tak-benda>.
(<https://psht.or.id/penyebaran-organisasi-anggota/>, diakses 19 September 2023, jam 15.12)

1	16 Juni 2022	Mizan	Ketua PSHT Ranting Lempuing
2	16 Juni 2022	Efendi	Wakil Ketua PSHT Ranting Lempuing
3	16 Juni 2022 & 10 Maret 2023	Suprihatin	Bendahara PSHT Ranting Lempuing
4	17 Juni 2022	Suprianto	Ketua PSHT Cabang OKI
5	22 Juni 2022 & 10 Maret 2023	Maulana	Seksi Umum PSHT Ranting Lempuing

Wawancara dilakukan dengan tokoh dan pengurus serta anggota PSHT

No	Tanggal	Nama	Jabatan
----	---------	------	---------